

PENGARUH KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP TIPE AUDITOR PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

By :

Berkat Lumbu ¹⁾

Petrus Telaumbanua ²

Hormaingat Damanik ³

Univeristas Darma Agung^{1,2,3)}

Email :

Berkatlumbu2001@gmail.com¹

hormaingat@darmaagung.ac.id ²

ABSTRAK

Riset ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dampak kepemilikan industri dan praktik manajemen laba terhadap pilihan auditor pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Riset ini melibatkan dua variabel independen, yaitu kepemilikan industri dan manajemen laba, serta satu variabel dependen, yaitu tipe auditor. Batasan Riset ini terfokus pada pertanyaan: Apakah kepemilikan industri memengaruhi pemilihan tipe auditor? Apakah praktik manajemen laba memengaruhi pemilihan tipe auditor? Apakah kepemilikan industri dan manajemen laba secara bersama-sama memengaruhi pemilihan tipe auditor? Metode yang digunakan dalam Riset ini ialah Regresi Linier Berganda, dengan pengujian Asumsi Klasik, Uji t, Uji F, dan perhitungan Koefisien Determinasi menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu kepemilikan industri dan manajemen laba, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan tipe auditor, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung (1.939 dan 4.033) yang lebih besar dari nilai t-tabel (1.67943) dengan tingkat signifikansi (0.035 dan 0.000) yang lebih kecil dari 0.05. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan tipe auditor, dengan F-hitung (9.778) melebihi nilai F-tabel (3.20) pada tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$). Dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 73.7%, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variasi dalam pemilihan tipe auditor dapat dijelaskan oleh kepemilikan industri dan praktik manajemen laba, sedangkan sisanya sekitar 26.3% mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam Riset ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan industri dan manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan, baik secara individual maupun secara bersama-sama, terhadap pemilihan tipe auditor pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kepemilikan Industri, Manajemen Laba, Tipe Auditor

ABSTRACT

This research aims to identify the impact of company ownership and earnings management practices on auditor selection in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study involves two independent variables, namely company ownership and earnings management, and one dependent variable, which is auditor type. The research is focused on the following questions: Does company ownership influence auditor selection? Does earnings management affect auditor selection? Do company ownership and earnings management jointly affect auditor selection? The research methodology employed is Multiple Linear Regression, along with testing Classical Assumptions, t-test, F-test, and calculation of the Coefficient of Determination using SPSS 23 software. Partial test results indicate that

both variables, company ownership and earnings management, have a positive and significant impact on auditor selection, as evidenced by the t-values (1.939 and 4.033) exceeding the critical t-value (1.67943) at significance levels (0.035 and 0.000) below 0.05. Furthermore, the F-test results reveal that jointly, both variables have a positive and significant influence on auditor selection, with an F-value (9.778) exceeding the critical F-value (3.20) at a significance level of (0.000 < 0.05). With a coefficient of determination (R²) of 73.7%, it can be concluded that a significant portion of the variation in auditor selection can be explained by company ownership and earnings management, while approximately 26.3% may be influenced by other unexamined factors. In conclusion, it can be inferred that company ownership and earnings management have a positive and significant influence, both individually and collectively, on auditor selection in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Company Ownership, Earnings Management, Auditor Type.*

1. LATAR BELAKANG

Informasi finansial berperan selaku alat buat mengkomunikasikan data finansial pada pihak-pihak eksternal. Laporan-laporan itu diharapkan membagikan data pada penanam modal serta penagih buat menolong mereka dalam membuat ketetapan terpaut pemodalan mereka. Para pengelola kebutuhan eksternal mempunyai. Bila pengaudit cuma membagikan layanan pada konsumen satu ataupun sebagian kali, bisa jadi partisipasi bayaran yang dibayarkan oleh konsumen pada pengaudit tidak hendak penting.

2. URAIAN TEORITIS

Bagi Hilmi serta Ali (2016: 20), kepemilikan khalayak sesuatu informasi merujuk pada kepemilikan saham industri publik oleh warga biasa(bukan oleh institusi yang penting). Owner industri dari

pihak luar dikira selaku entitas yang berlainan dari owner dalam, di mana kemungkinannya kecil kalau owner dari pihak luar hendak ikut serta dalam aktivitas bidang usaha tiap hari industri.

3. METODE PENELITIAN

Risetini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2020-2022 ini di lakukan, dengan cara Risetsekunder yaitu mengambil data atau informasi melalui akses internet ke wibsite dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian. Populasi industri Perbankan Sebanyak 37 industri sehingga yang terpilih menjadi sampel sebanyak 16 industri yang memenuhi kriteria. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS versi 26 untuk windows.

Tabel 3.1. Defenisi Operasional Dan Indikatornya

No	Nama Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kepemilikan Industri (X1)	kepemilikan khalayak sesuatu informasi ialah kepemilikan warga biasa(bukan instusi yang penting) kepada saham industri khalayak	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah total saham}} \times 100\%$	Rasio

2	Manajemen Laba (X2)	ialah penentuan kebijakan akuntansi oleh administrator, ataupun aksi yang bisa pengaruhi keuntungan, yang bermaksud buat menggapai sebagian tujuan dalam peliputan keuntungan	Modified Jones 1. $TA = N_{it} - CFO_{it}$ 2. $\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e$ 3. $NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \left(\frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ 4. $DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	Rasio
3	Tipe Auditor (Y)	akuntan khalayak yang sediakan pelayanan dalam wujud auditing yang mana tujuannya ialah buat mengecek informasi finansial industri supaya terbebas dari kekeliruan percobaan. Tetapi, ada 2 tindakan yang biasanya wajib dipunyai oleh seseorang pengaudit, ialah bebas serta profesional	1. KAP Big Four :1 2. KAP Non Big Four :0	Dummy

Jenis Dan Sumber Data

Dalam riset ini memakai tipe informasi kuantitatif dengan informasi inferior. Sumber informasi sekunder ialah lewat alat perantara, berbentuk informasi finansial tahun 2020-2022 di Pasar uang Dampak Indonesia. Sumber informasi yang didapat dari informasi base Pasar uang Dampak Indonesia ialah www.idx.co.id.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum (*Min*), nilai maksimum (*Max*), nilai rata-rata (*Mean*), dan nilai standar deviasi dari variable-variable independen (x) dan variable dependen (y).

Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan_Industri	48	0.03371	2.81166	0.5955845	0.50778661
Manajemen_Laba	48	0.00300	979.44600	34.7383750	148.89129143
Tipe_Auditor	48	0.000	1.000	0.85	0.357
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Output SPSS versi 25 *for windows* (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai total variabel kepemilikan industri manufaktur sub sektor semen, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebesar

0.5955845 nilai maksimum sebesar 2.81166 dan nilai minimum sebesar 0.03371 dengan standar deviasi sebesar 0.50778661. Rata-rata

Uji Normalitas

Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas - Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.62944083
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.064
	Negative	-0.085
Test Statistic		0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS versi 25 *for windows* (2023)

bersumber pada hasil percobaan diatas, bisa diketahui kalau angka penting yang didapat ialah sebesar 0, 200 dimana angka itu lebih besar dari tingkatan signifikansi sebesar 0, 05 ataupun 0, 200

> 0, 05. Alhasil bisa disimpulkan, kalau bentuk regresi dalam riset ini ialah berdistribusi wajar.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Industri	0.957	1.045
	Manajemen Laba	0.957	1.045

a. Dependent Variable: Tipe Auditor
Sumber : Output SPSS versi 25 *for windows* (2023)

Bersumber pada Bagan 4. 4 diatas bisa dikenal kalau angka tolerance dari variabel kepemilikan industri serta manajemen keuntungan dengan cara beruntun 0. 957 serta 0. 957 lebih besar dari 0. 10, sebaliknya VIF variabel kepemilikan industri sebesar 1. 045 serta angka VIF variabel manajemen keuntungan sebesar 1. 045 lebih kecil dari 10, hingga kedua variable leluasa itu tidak mempunyai kendala multikolinearitas. Bila angka VIF > 10 hingga tidak terjalin kendala multikolinearitas, namun jik VIF > 10 terjalin kendala multikolinearitas.

Bersumber pada Lukisan 4. 3 diatas, bisa disimpulkan kalau dengan

memakai tata cara scatterplot, bentuk regresi pada riset ini tidak terjaln heteroskedastisitas.

Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Metode Glejser

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-0.626	0.000
	Kepemilikan Industri	3.730	0.201
	Manajemen Laba	1.608	0.145

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 uji heteroskedastisitas - metode *Glejser* diatas , dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan industri dan manajemen laba tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dimana nilai signifikan kepemilikan industri sebesar $0,201 > 0,05$ dan manajemen laba sebesar $0,145 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji gletser, dapat

disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika terdeteksi adanya korelasi, maka disebut sebagai masalah autokorelasi.

Tabel 4.1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.819 ^a	0.769	0.737	285.373185	1.643

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Hasil uji Durbin-Watson diatas ialah sebesar 1,643. jika dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$ nilai dU ialah sebesar 1,6662 dan nilai $4 - dU$ ialah sebesar 2,3338. maka hasil uji autokorelasinya ialah $1,643 < 1,6662 < 2,3338$. sehingga dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dalam Risetini dapat diterima bahwa tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Adapun uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ialah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Uji Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.310	8	0.828

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 Uji *Hosmer and Lemeshow Test* kelayakan model Nilai sig sebesar 0,828. Nilai tersebut lebih besar dari alpha Riset(0,828 > 0,05), maka model yang terbentuk cocok dengan data pengamatan.

Tabel 4.3. Uji Model Overall Model Fit Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficient s Constant
Step 0 1	40.679	1.417
2	39.888	1.731
3	39.880	1.767
4	39.880	1.768

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 Model *Overall Model Fit* diatas terlihat bahwa nilai *-2 Log likelihood* mengalami penurunan dari step 0 senilai 39.880 ke step 1 menjadi 31.447. Artinya model regresi logistic yang terbentuk fit atau baik. Selanjutnya pada uji kelayakan model regresi dilakukan koefisien determinasi dengan mendapatkan koefisien determinasi yang diinterpretasikan seperti nilai R² pada multiple regression, maka digunakan Nagelkerke's R Square.

Tabel 4.4. Uji Kelayakan Model Regresi Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	31.447 ^a	0.161	0.286

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 Uji Kelayakan Model Regresi Koefisien Determinasi diatas terlihat bahwa *nagelkerke r square* sebesar 0.286, yang artinya besaran pengaruh dari Kepemilikan

Industri, Manajemen Laba, terhadap tipe auditor ialah sebesar 28,6%.

Uji Persamaan Regresi Logistik

Analisis regresi logistik ialah suatu bentuk analisis khusus

Tabel 4.5. Uji Persamaan Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Kepemilikan_Industri	5.095	2.411	4.467	1	0.035	163.225
Manajemen_Laba	0.048	0.204	0.056	1	0.014	1.049
Constant	-0.503	0.926	0.295	1	0.587	0.605

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 Uji Persamaan Regresi diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\ln\left(\frac{P}{1-P}\right) = -0,503 + 5,095 + 0,048$$

- a) Nilai α sebesar -0,503 berarti jika kepemilikan industri dan manajemen laba perusahaan berniali

0, maka nilai tipe auditor sebesar - 0,503.

- b) Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan industri (β_{1X1}) sebesar 5,095 (positif) berarti setiap kenaikan (1%) kepemilikan industri mengakibatkan peningkatan tipe auditor sebesar 5,095 variabel lain tetap.

- c) Nilai koefisien regresi manajemen laba (β_{2X2}) 0,048 (positif) berarti setiap kenaikan (1%) manajemen laba mengakibatkan peningkatan tipe auditor sebesar 0,048 variabel lain tetap

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

Uji digunakan untuk

Tabel 4.6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	4.219	0.380		11.095 0.000
	Kepemilikan_Industri	0.399	0.425	0.127	1.939 0.035
	Manajemen_Laba	0.353	0.087	0.543	4.033 0.000

a. Dependent Variable: Tipe_Auditor

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari hasil Riset dapat diketahui bahwa :

- a. Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan industri memiliki nilai t-hitung sebesar 1,939. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel yaitu $1.939 > 1.67943$. Jika dilihat dari tingkat signifikan dalam tabel sebesar 0,035 dimana nilai

tersebut < dari tingkat signifikan 0.05. JIndonesia (BEI) periode tahun 2020-2022, hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima.

- b. Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel manajemen laba memiliki nilai t-hitung sebesar 4,003. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel yaitu $4,003 < 1.67943$.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.7. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.657	2	27.328	9.778	0.000 ^b
	Residual	106.203	46	2.795		
	Total	160.860	48			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan_Perusahaan, Manajemen_Laba

b. Dependent Variable: Tipe_Auditor

Sumber : Output SPSS versi 25 for windows (2023)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa pada angka F-hitung sebesar 9.778 dan nilai sig sebesar 0,000. Jika pengujian pada $\alpha = 5\%$ $df_1 = 2$ sedangkan $df_2 = 45$ maka F-tabelnya diperoleh 3,20. Nilai F- tabel > F-hitung atau $9.778 > 3,20$ dan nilai sig 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kepemilikan industri,

manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap tipe auditor pada industri manufaktur sub sektor semen, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022.

Uji Determinan (R^2)

Tabel 4.8. Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.819 ^a	0.769	0.737	285.373185

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan_Perusahaan, Manajemen_Laba

Sumber : Output SPSS versi 25 *for windows* (2023)

Dari Bagan 4. 13 yang melukiskan Percobaan Pemastian R^2 di atas, bisa disimpulkan kalau angka koefisien pemastian(Adjusted R Square) ialah 0. 737. Ini membawa alamat kalau dekat 73, 7% dari alterasi dalam jenis pengaudit bisa dipaparkan oleh variabel kepemilikan industri serta manajemen keuntungan, sedangkan 26, 3% lebihnya dipengaruhi oleh faktor- faktor lain. Dengan begitu, bisa disimpulkan kalau variabel kepemilikan industri serta manajemen keuntungan mempunyai akibat yang penting serta kokoh sebesar 73, 7% kepada jenis pengaudit.

Pembahasan

PengaruhKepemilikan Industri Terhadap Tipe Auditor

Hasil riset mengatakan kalau koefisien regresi buat variabel kepemilikan industri ialah 1, 939, dengan tingkatan signifikansi sebesar 0, 035. Anggapan awal(H1) yang sudah diajukan dalam riset ini melaporkan kalau kepemilikan industri mempunyai akibat positif serta penting kepada jenis pengaudit. Hasil percobaan dengan cara parsial membuktikan kalau kepemilikan industri memanglah mempunyai akibat yang positif serta penting kepada jenis pengaudit.

Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tipe Auditor

Hasil riset mengatakan kalau koefisien regresi buat variabel manajemen keuntungan ialah sebesar 4, 033, dengan angka signifikansi sebesar 0, 000. Anggapan kedua(H1) yang sudah diajukan dalam riset ini melaporkan kalau manajemen keuntungan mempunyai akibat positif serta penting kepada jenis pengaudit. Hasil percobaan dengan cara parsial membuktikan kalau manajemen keuntungan memanglah mempunyai akibat yang positif serta penting kepada jenis pengaudit.

Pengaruh Kepemilikan Industri, Manajemen Laba Terhadap Tipe Auditor

Hasil percobaan dengan cara berbarengan membuktikan kalau variabel kepemilikan industri serta manajemen keuntungan mempunyai akibat kepada jenis pengaudit. Ini bisa diamati dari percobaan F, yang membuktikan kalau dengan angka F- hitung sebesar 9. 778 serta signifikansi sebesar 0. 000, kita bisa merumuskan kalau dengan cara berbarengan, kepemilikan industri serta manajemen keuntungan mempunyai akibat yang penting kepada jenis pengaudit pada

industri manufaktur di sub zona semen, sub zona kimia, sub zona plastik, serta bungkusannya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) sepanjang rentang waktu tahun 2020- 2022.

5. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset hal akibat kepemilikan industri serta manajemen keuntungan kepada jenis pengaudit pada industri manufaktur di sub zona semen, sub zona kimia, sub zona plastik, serta bungkusannya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) sepanjang rentang waktu tahun 2020- 2022, kesimpulan dari riset ini bisa dihipotesiskan selanjutnya:

1. Dari hasil percobaan regresi peralatan, ditemui pertemuan bentuk regresi logistik: $Y = -0,503 + 5,095 + 0,048$, dengan angka koefisien pemastian Nagelkerke R Square sebesar 0,286. Ini membawa alamat kalau akibat dari kepemilikan industri serta manajemen keuntungan kepada jenis pengaudit menggapai dekat 28,6%.
2. Kepemilikan industri berakibat positif serta penting kepada opsi jenis pengaudit pada industri manufaktur di sub zona semen, sub zona kimia, sub zona plastik, serta bungkusannya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) sepanjang rentang waktu tahun 2020- 2022. Perihal ini menarik para penanam modal buat mendanai di industri itu.
3. Manajemen keuntungan pula mempengaruhi positif serta penting kepada jenis pengaudit pada industri manufaktur di sub zona semen, sub zona kimia, sub zona plastik, serta bungkusannya yang terdaftar di Pasar uang Dampak Indonesia(BEI) sepanjang rentang waktu tahun 2020- 2022.
4. Kepemilikan industri serta manajemen keuntungan dengan cara berbarengan berakibat positif

serta penting kepada opsi jenis pengaudit pada industri manufaktur di sub zona semen, sub zona kimia, sub zona plastik, serta bungkusannya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) sepanjang rentang waktu tahun 2020- 2022tri selaku entitas yang andal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, S.,& Rahmawati, R.(2019). Akibat Asimetri Data, Dimensi Industri Serta Financial Leverage kepada Praktek Manajemen Keuntungan: Industri Manufaktur Zona Pabrik Food and Beverages yang terdaftar Di Pasar uang Dampak Indonesia(BEI) Tahun 2016- 2018. Harian Studi Manajemen Indonesia, 1(1), 44- 52.
- Antonia, E. (2008). Analisis Pengaruh Nama baik Pengaudit, Nisbah Badan Komisaris Bebas, Leverage, Kepemilikan Administratif Serta Nisbah Panitia Audit Bebas kepada Manajemen Keuntungan(Riset pada Industri Manufaktur di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2004– 2006). earning management, Pengaudit Reputation, Independent Commissariat, 1- 26.
- iani, S.,& Rahmawati, R.(2019). Akibat Asimetri Data, Dimensi Industri Serta Financial Leverage kepada Praktek Manajemen Keuntungan: Industri Manufaktur Zona Pabrik Food and Beverages yang terdaftar Di Pasar uang Dampak Indonesia(BEI) Tahun 2016- 2018. Harian Studi Manajemen Indonesia, 1(1), 44- 52.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W.,& Hasanah, N.(2022). Metodologi riset. Garis besar Administrator Teknologi.

- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro journal of accounting*, 6(3), 207-221.
- Bahana Takbir Aljana, A. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *OF ACCOUNTING, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017*(2337-3806), 1-15.
- Clarissa Taco, V. I. (2016). Pengaruh Earning Powewr, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA, Vol.4 No.4 Desember 2016*(2303-1174), 50;62.
- Devanka, D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 85-96
- Dianingtias, A. A. M. (2021). *Penqaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)* (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara).
- Fitriani, S., & Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba: Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverages yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 1(1), 44-52.